

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
AKTIVITAS DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS
TAHUN 2015–2019**

Rochmad kurniawan
18251404

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Jl. Raya Menanggal No.42 A, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY,
Jawa Timur 60234 Telp: 0813-3800-0876
Email: Awankurniawan9234@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2015 – 2019. baik secara parsial maupun simultan. Rasio yang diteliti yaitu: Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2015 – 2019. Sampel penelitian sebanyak 13 Perusahaan Manufaktur yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan dan Dokumentasi Data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan CR, ROA, TATO dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROE, TATO dan EPS berpengaruh terhadap Return Saham. Variabel CR, DER, ROE, TATO dan EPS dapat menjelaskan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2015 – 2019 sebesar 20%.

ABSTRACT : This study aims to determine the effect of liquidity ratios, profitability, solvency, activity and market assessment on stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index 2015-2019, either partially or simultaneously. The ratios studied were: Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), and Earning Per Share (EPS). The population in this study were manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2015 - 2019. The research sample was 13 manufacturing companies obtained by purposive sampling technique. The data collection techniques used were literature study and data documentation. Data analysis was performed using regression data analysis techniques. The results showed that partially the DER variable has a significant effect on Stock Returns, while CR, ROA, TATO and EPS have no significant effect. Simultaneously, the variables CR, DER, ROE, TATO and EPS have an effect on Stock Return. The variables CR, DER, ROE, TATO and EPS can explain the Return of Shares in Manufacturing Companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2015 - 2019 by 20%.

Keywords: Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS) and Stock Return.

PENDAHULUAN

Pasar modal telah memberikan *alternative* investasi bagi para investor. Kini, investasi investor tidak hanya terbatas pada - aktiva rill dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati adalah saham. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dimasa yang akan datang. *Return* tersebut dapat berupa *Capital gain* atau pun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, sehingga merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi

industri dan perekonomian secara umum. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan rasio penilaian pasar.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009:24). Penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) menggunakan pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini juga mengambil rasio profitabilitas karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu proksi yang digunakan adalah ROA. Proksi ini digunakan karena ingin mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham melalui total aktiva atau total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas juga dipilih karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang, salah satu proksi yang digunakan adalah DER. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas (**Kasmir, 2015:157**).

Sementara itu, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi jangka

pendeknya dengan dana yang tersedia.

Proksi yang digunakan yaitu *current ratio* karena proksi ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui *return* saham. Selain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas juga menggunakan rasio aktivitas, karena rasio aktivitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Proksi yang digunakan yaitu TATO.

Terakhir, rasio penilaian pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada masyarakat maupun investor. Proksi yang digunakan adalah EPS, proksi ini merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Salah satu keunggulan menggunakan rasio dapat digunakan untuk membandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat

menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini: “Apakah current ratio, ROA, DER, TATO, EPS berpengaruh terhadap return saham?” tujuan dalam penelitian ini, Untuk mengetahui pengaruh secara persial dan simultan *current ratio*, *ROA*, *DER*, *TATO*, dan *EPS* terhadap *return* saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

KAJIAN TEORI

Return

Return atau hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang akan didapatkan pada investor dalam berinvestasi. Atau dengan kata lain yaitu, dalam berinvestasi hasil para investor yang dinanti – nantikan ini lah yang disebut dengan *return*. Menurut **Prof. Dr. Jogiyanto hartono, M.B.A., CA. (2017:283)** *Return* ini merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* juga dapat berupa menjadi *return* realisasian yang sesudah terjadi atau *return* ekspektasian yang sebelum terjadi akan tetapi yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan mendatang. Secara matematis formulasi *realized return* dapat dirumuskan sebagai berikut **(Jogiyanto, 2017:236)**:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots(2.5)$$

Keterangan :

- Rit = return saham periode ke t
- Pit = harga saham pada periode ke t
- Pit-1 = harga saham pada periode t-1

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar atau **current ratio** **(Kasmir, 2015: 134)**, “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.” Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \dots\dots\dots(2.7)$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 196) **Return On Assets (ROA)** “Rasio ini yang menunjukkan dari hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang akan digunakan dalam perusahaan.” Rumus dibawah ini untuk mencari *return on assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots(2.15)$$

Rasio solvabilitas

Menurut Kasmir (2015: 157), **Debt to Equity Ratio** “Rasio ini yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” *Debt to Equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots(2.17)$$

Rasio aktivitas (*activity ratio*)

Menurut Kasmir (2015:185), **total assets turn over (TATO)** “Rasio ini yang digunakan untuk mengukur

perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan akan mengukur seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah pada aktiva.” Rasio perputaran total aktiva menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(2.21)$$

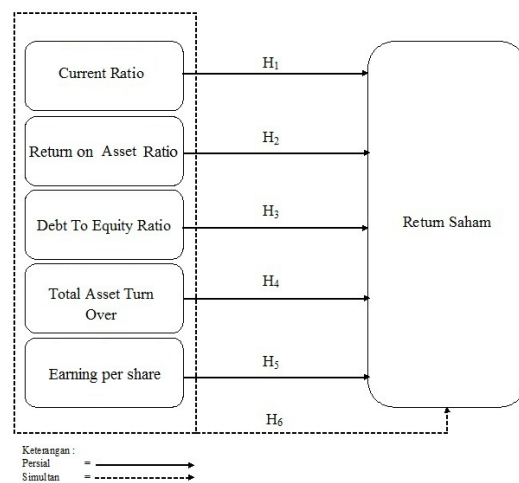
Rasio pasar

“Rasio yang menghubungkan antara mengukur harga saham perusahaan dengan laba dan nilai bukunya.” Berikut ini adalah cara untuk menghitung *Earning per Share* dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{EAT}}{\text{OSS}} \dots\dots\dots(2.23)$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori diatas dapat disusun suatu Kerangka Konseptual sebagai berikut :



Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁ : CR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₂ : ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₃ : DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

H₄ : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H₅ : EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₆ : CR, ROA, DER, TATO, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskripsi dimana variabel - variabel yang diamati dan diteliti dapat diidentifikasi dan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya dan dapat diukur dengan jelas.

Identifikasi Variabel Penelitian

Konsep dasar dari sebuah Identifikasi Variabel mencakup

pengertian tentang mendapatkan data yang akan diteliti serta cara untuk mengukur variabel tersebut. Adapun Identifikasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS).

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham.

Definisi Operasional

Variabel - variabel yang telah disebutkan sebelumnya didefinisikan sebagai berikut :

1. Return saham (R_i)

Return saham dalam penelitian ini yaitu selisih harga per lembar saham dari periode t terhadap periode t-1 yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada saat penutupan (closing price) akhir tahun 2015 sampai 2019, diperhitungkan dengan rumus (2.5).

2. Current Ratio (CR)

CR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar. CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus (2.7).

3. Return on Assets (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan Total aktiva (total assets). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan Total aktiva (*total assets*). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus (2.14).

4. Debt Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus (2.17).

5. Total Assets Turnover (TATO)

TATO merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari menggunakan tiap rupiah aktiva. TATO dapat dihitung dengan menggunakan rumus (2.21).

6. Earning per share (EPS)

EPS merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi harga saham, eps menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan di bagikan pada megang saham perusahaan. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham perusahaan yang berdar. EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus (2.23).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang, badan atau instansi lain yang lebih dahulu mengumpulkan data dari sumber primer. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2015 – 2019.
2. Data berupa laporan keuangan auditan per 31 desember serta laporan triwulan pada perusahaan sampel selama periode 2015 – 2019 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Data harga saham penutupan perusahaan sampel yang merupakan *closing price* selama periode 2015 – 2019 yang diperoleh dari *website Investing* (id.investing.com)

Populasi dan Sampel

Populasi

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Populasi yang pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2015 – 2019.

Sampel

Purposive sampling adalah sampel yang dipilih dengan tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Go – Publik* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang termasuk indeks *Jakarta Islamic Indeks* periode 2015 – 2019.
3. Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* periode 2015 – 2019 sektor non bank dan berturut - turut.

4. Pada Perusahaan – Perusahaan yang tidak melakukan *event* yang berakibat perubahan saham.

5. Data Perusahaan yang tidak terlalu jauh dari rata – rata yang berakibat perubahan pada perhitungan.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Beberapa hal yang masuk pada statistik deskriptif ialah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus, perhitungan rata – rata, standart deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistic deskriptif juga dapat mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, dapat memprediksi dengan menggunakan analisis regresi, dan membandingkan rata – rata data sampel ataupun populasi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap model penelitian, terlebih dahulu di lakukan pengujian asumsi klasik dengan tujuan supaya dapat mengetahui apakah variabel yang akan diteliti telah memenuhi syarat asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji

multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan dalam penelitian ini adalah rujukan dari bab II yaitu sebagai berikut :

$$R_i = \alpha + B_1 CR + B_2 DER + B_3 TATO + B_4 ROA + B_5 EPS + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar Di *Jakarta Islamic Indeks* Tahun 2015 – 2019.

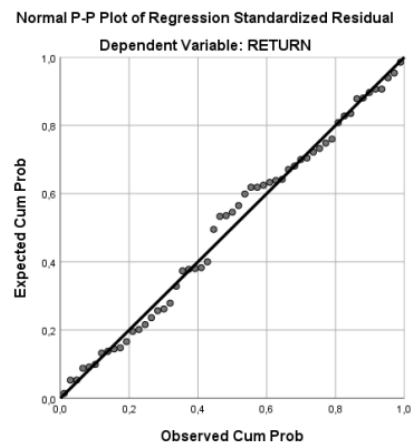
Deskripsi Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel dalam penelitian tersebut yang meliputi mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data panel pada sampel penelitian dengan total 55 observasi.

Keterangan	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
RS	-0,08982	0,38235	-0,45333	0,2085187
CR	2,07372	4,65770	0,71480	1,1106312
ROA	0,10440	0,45788	-0,00699	0,0926870
DER	0,95607	2,60464	0,14472	0,6438455
TATO	0,71072	2,03690	0,00492	0,4941818
EPS	298,70396	692,17330	-20,97847	212,9750572

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Berdasarkan gambaran diatas, mengungkapkkan bahwa data ini menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogramnya, hal ini menunjukkan bahwa pola ini distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik P-P plot ini, model regresi memenuhi berasumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

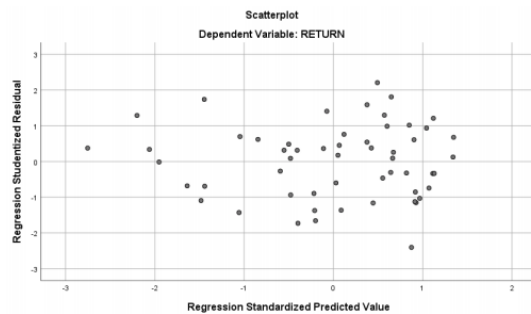
Tabel di bawah ini adalah untuk menunjukkan bahwa data yang terbebas dari multikolinearitas. Nilai *tolerance* nya semua variabel ini di atas 0,1 dan nilai VIF semua variabel ini dibawah 10, sehingga uji ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini yang digunakan adalah tidak terjadi

multikolinieritas antar variabel independen.

Model	Coefficients Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,270	3,710
ROA	,535	1,871
DER	,521	1,919
TATO	,442	2,263
EPS	,337	2,968

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji Heteroskedastisitas



Dari Gambar diatas ini menunjukkan bahwa pola yang terbentuk (berupa titik) yang menyebar diatas dan ditengah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian data ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
					Model Summary
1	,447	,200	,118	,1958111	2,032

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, TATO, CR
b. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan uji yang dilaksanakan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26 yang didapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,032. Berdasarkan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu

(k=5) dan jumlah observasi yaitu (n=55) maka diperoleh nilai $dL=1,3743$ dan $dU=1,7681$. Nilai tersebut pada kriteria $dU < d < 4-dU$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
1	,447	,200	,118	,1958111	2,447	,047

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, TATO, CR
b. Dependent Variable: RETURN

Dari tabel diatas ini, mengungkapkan bahwa nilai R^2 adalah 0,200 dan nilai Adjusted R^2 adalah 0,118. Hal ini berarti bahwa nilai R^2 20% dan nilai Adjusted R^2 11,8% dari variasi variabel return saham (RS) yang dapat dijelaskan bahwa oleh variasi dari kelima variabel independen tersebut yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Earning per share (EPS)*. Sedangkan sisanya dari R^2 tersebut sebesar 80% dan nilai Adjusted R^2 88,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,469	5	,094	2,447	,047
	Residual	1,879	49	,038		
	Total	2,348	54			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, TATO, CR

Dari hasil Uji Anova atau F test ini didapat nilai sig. F dan tingkat signifikansinya yaitu sebesar 0,047. Maka model regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan *return* saham atau dapat dikatakan seluruh variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,008	,173		,046	,964
CR	,007	,046	,035	,143	,887
ROA	,260	,393	,116	,662	,511
DER	-,128	,057	-,396	-2,238	,030
TATO	-,122	,081	-,290	-1,507	,138
EPS	,000	,000	,243	1,102	,276

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dengan melihat tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$R_i = 0,008 + 0,007 CR + 0,260 ROA - 0,128 DER - 0,122 TATO + 0,000 EPS$$

Pembahasan

Berikut ini disajikan secara lengkap pembahasan masing – masing variabel tersebut:

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak signifikan atau tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,887 lebih besar dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih besar dari α menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) yang memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian ini mendukung pada hipotesis pertama yaitu diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak signifikan atau tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity ratio* (DER) signifikan atau berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham.

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning per share* (EPS) tidak signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Simultan *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning per share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan analisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, diperoleh nilai probabilitas F sebesar $0,047 < 0,05$. Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen ini secara bersama - sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Variabel CR, ROA, DER, TATO dan EPS secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2015 – 2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien sebesar 0,007 dan signifikansi sebesar 0,887. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islam Indeks* tahun 2015 - 2019.
2. Variabel *Return on Assets* (ROA) tidak signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien sebesar 0,260 dan signifikansi sebesar 0,511. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islam Indeks* tahun 2015 – 2019.
3. Variabel *Debt to Equity ratio* (DER) signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan nilai

- koefisien sebesar -0,128 dan signifikansi sebesar 0,030. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks tahun 2015–2019.
4. Variabel *Total Assets Turnover (TATO)* tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien sebesar -0,122 dan signifikansi sebesar 0,138. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks tahun 2015 – 2019.
 5. Variabel *Earning per share (EPS)* tidak signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien sebesar 0,000 dan signifikansi sebesar 0,276. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Earning per share (EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks tahun 2015 –2019.
 6. Nilai F hitung sebesar 2,447 dengan probabilitas sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (*Current Ratio, Return on Assest, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan *Earning per Share*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return Saham*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks tahun 2015–2019. Perubahan ini yang terjadi pada *Return Saham* dapat dijelaskan pada variabel *Current Ratio (CR), Return on Assest (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO),* dan *Earning per Share (EPS)* sebesar 44,7%, Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anugrah, Muhamad Syaichu. 2017. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah. Diponegoro Journal Of Management. Semarang: Universitas Diponegoro
- Agus Sartono. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi empat Yogyakarta: BPFE

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. Hal : 214
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. (diakses di <http://www.idx.co.id> pada tanggal 8 Oktober 2020)
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta Hal : 2
- Fahmi & Hadi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2 Bandung: Alfabeta
- Farda Eka Septiana. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. BPF. Yogyakarta.
- Herlianto, Didit, 2013. Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- _____, 2016, Financial Ratio For Business: PT. Grasindo, Jakarta.
- Ihsan S. Basalama, Sri Murni, Jacky S.B. Sumarauw. 2017. Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. Jurnal EMBA. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- I Made Sudana. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal : 24
- _____. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Erlangga Hal : 26
- Investing, Harga Saham 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. (diakses di <http://id.investing.com> pada tanggal 13 Oktober 2020)
- Jakarta islamic indeks, Investasi Tahunan 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. (diakses di <https://www.kontan.co.id> pada tanggal 5 Oktober 2020)
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, R. H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nilai Tengah, Laporan Keuangan Tahunan 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. (diakses di <https://www.ortax.org> pada tanggal 16 Oktober 2020)
- Novita Sari. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Jurnal Adminika.

- Palembang: Politeknik Anika Palembang
- Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. 2019. Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). JRAMB. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Pengertian nilai nominal menurut para ahli (diakses di <https://ulvaladiartygoblog.wordpress.com/2019/06/21/nilai-nominal-saham/> pada tanggal 28 Oktober 2020)
- Pengertian nilai intrinsik menurut para ahli. (diakses di <https://ajaib.co.id/mengenal-nilai-intrinsik-saham-dan-cara-menghitungnya/> pada tanggal 28 Oktober 2020)
- Pengertian nilai pasar menurut para ahli (diakses di <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/mengenal-konsep-permintaan-penawaran-dan-harga-pasar/> . pada tanggal 28 Oktober 2020)
- Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Singaraja Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Rita Widayanti. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011-2015. Bina Ekonomi. Jakarta Barat: Universitas Kristen Krida Wacana
- Salma Bela Megawat. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Sodikina, Nurul Wuldani. 2016. Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.). Jurnal Ekonomi Manajemen. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi 5. Bandung: Alfabeta.
- Syifa' Aprilya R. 2019, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah
- Zarkasyi, Moh, Wahyudin. 2008. Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya, cetakan kesatu, Penerbit : Alfabeta, Bandung